

BAB I PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses guna mendidik manusia agar mempunyai pola pikir yang dewasa, serta moral yang terpuji yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Definisi pendidikan berdasarkan pada undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah suatu usaha yang telah direncanakan untuk membentuk lingkungan belajar yang nyaman, serta membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan baik secara spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa, dan Negara².

Manusia membutuhkan pendidikan semenjak lahir ke dunia karena dengan pendidikan pula dapat membentuk akhlak, sifat dan kepribadian manusia itu sendiri. Pendidikan harus mampu memanusiakan manusia berkualitas dan mampu bersaing di pasar bebas.

Pendidikan di Indonesia dibedakan menjadi dua lembaga yakni pendidikan formal dan tidak formal. Contoh pendidikan formal adalah sekolah seperti SD, SMP, dan SMA. Dalam pelaksanaan pendidikan dibutuhkan beberapa peran yakni peran orang tua dan peran guru. Jika menggunakan tolak ukur pendekatan sehari-hari, maka orang tua lebih berperan dalam mengajarkan materi pengetahuan kepada anak, dikarenakan mereka lebih dekat dengan anak-anak.

Di dalam keluarga umumnya anak berada dalam hubungan interaksi, segala sesuatu yang diperbuat anak mempengaruhi keluarga dan sebaliknya. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku watak, moral, dan pendidikan kepada anak. Interaksi dalam keluarga akan menentukan pola tingkah laku adalah tempat bermain dan bertemu dengan teman-temannya tanpa menyadari bahwa kewajiban datang ke sekolah untuk menuntut ilmu. Berdasarkan pada studi pra observasi yang dilakukan peneliti banyak anak yang kesulitan dalam meningkatkan keberhasilan belajar karena tidak mendapatkan dukungan.

Keberhasilan belajar anak menurut peneliti dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini memang tidak dapat dibantah. Hasil

². Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, “*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*”, Jakarta.

penelitian yang diperoleh berdasarkan pada studi literasi juga menunjukkan bahwa peningkatan belajar dipengaruhi oleh dua orang. Orang tua wajib mendidik anaknya sebaik mungkin, menemani belajar, dan memotivasi anak agar terus semangat belajar. Dikarenakan anak masih membutuhkan bimbingan orang tua. Perintah untuk membimbing anak sesuai dengan ayat Al-Qur'an sebagai berikut:³

واد قال لقمان لابنه وهو يعظه يا بني لا تشرك با الله ان الشر

لظلم عظيم

Artinya: “Dan (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya, “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”⁴

Ayat diatas menunjukkan kewajiban peran orang tua dalam mendidik anak sebaik mungkin agar tidak menyekutukan Allah SWT. Jika dikaitkan dengan ayat diatas, maka orang tua mempunyai peran untuk memberikan pendidikan atau pengajaran anak, termasuk dalam pembelajaran.

Selain mempunyai peran dalam pembelajaran, orang tua juga mempunyai peran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Beberapa peran yang dapat dilakukan oleh orang tua antara lain adalah mendorong anak agar terus belajar dan berusaha, memberikan motivasi kepada anak agar terus meningkatkan prestasi belajarnya, serta mendukung dan memfasilitasi anak dalam memenuhi kegiatan belajarnya. Orang tua memang dikenal mempunyai banyak peran kepada anak, karena merekalah yang bertugas dan bertanggung jawab penuh dalam kesuksesan belajar si anak.

Matematika sendiri dikenal sebagai mata pelajaran yang sangat sulit. Karena inti mata pelajaran matematika adalah berlatih dan mengasah otak dengan banyak rumus. Oleh karena itu agar bisa menguasai matematika diperlukan banyak latihan yang terus menerus. Berdasarkan pada data praobservasi yang telah didapatkan peneliti, pada mata pelajaran matematika banyak anak yang memiliki

³ Martina, Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII Mts DDI Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, Skripsi, IAIN Pare, 20.

⁴ Al Qur'an, Surat Al-Luqman 13, “Al Qur'an dan terjemah”, (Surabaya:Mahkota,2010), 413

nilai rendah. Namun seiring waktu, nilai siswa menjadi naik. Hal ini dikarenakan siswa mendapat dorongan orang tua untuk terus meningkatkan prestasi belajar. Sebagian orang tua juga memberikan fasilitas berupa memberikan anak les untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran matematika.⁵

Namun dalam upaya orang tua mengimplementasikan peranannya secara maksimal, tentu saja ada faktor-faktor yang mendorong dan penghambatnya. Kurangnya komunikasi dan latar belakang ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang memperlambat anak dalam meningkatkan hasil belajarnya. Seringkali, orang tua juga tidak peduli dengan hasil belajar anak apakah mengalami peningkatan atau tidak.

Disisi lain, peran orang tua memang cukup besar pengaruhnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam bidang matematika. Peneliti mengamati siswa kelas V SDN Kebondalem yang mendapatkan perhatian lebih dari orang tua mereka jauh lebih unggul dibandingkan yang tidak.⁶

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengadakan suatu penelitian yang berjudul **“Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2021/2022”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai batasan masalah terpenting dalam penelitian, fokus penelitian kualitatif meliputi aspek :

1. Tempat (*place*)
Tempat penelitian ini ada di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto.
2. Pelaku (*actor*)
Pelaku dalam penelitian ini adalah wali dan peserta didik kelas V di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto.
3. Aktivitas (*activity*)
Sebagai sorotan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan bagaimana peran orang tua membimbing anak belajar untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dikelas V, faktor pendukung maupun faktor penghambat yang berkaitan dengan peran orang tua di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto Tahun

⁵ Amna Emda, “*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*”, 175.

⁶ Munawir Yusuf, Siti Badriyah, “*Jangan Biarkan Anak Kita Berkesulitan Belajar*”, (Solo: Tiga Serangkai, 2006), 9

Ajaran 2022/2023, penelitian dilakukan di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, pokok masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika kelas V di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023 ?
2. Apa saja faktor pendukung peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika kelas V di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023 ?
3. Apa saja faktor penghambat peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika kelas V di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah bertujuan secara umum dari penelitian, dilihat dari rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk memaparkan bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika kelas V di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023
2. Untuk memaparkan apa saja yang menjadi faktor pendukung peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika kelas V di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk memaparkan apa saja yang menjadi faktor penghambat peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika kelas V di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Memberikan informasi mengenai penyebab kurangnya perhatian orang tua terhadap hasil prestasi anak-anaknya dan diharapkan dapat meningkatkan perhatian orang tua kepada anak untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal terhadap anaknya.

- b. Lebih meningkatkan kesadaran peserta didik dalam belajarnya dengan support orang tua.
2. Secara praktisi
 - a. Bagi Sekolah
Dapat memeberikan informasi kaitannya dengan peran orang tua dalam membimbing belajar anak pada Mata Pelajaran Matematika dikelas V.
 - b. Bagi Mahasiswa
Dapat memberikan informasi pada mahasiswa jurusan PGMI terutama terkait peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika ditingkat Sekolah Dasar.
 - c. Bagi Penulis
Dapat memberikan pemahaman, pengalaman, pengetahuan terkait peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika di tingkat Sekolah Dasar jika kelak menjadi tenaga pendidik.
 - d. Bagi Peneliti selanjutnya
Dapat dijadikan informasi, pengetahuan dan dasar kajian dalam peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika ditingkat Sekolah Dasar.

F. Sistematika Penulisan

Penulis skripsi ini dilengkapi sistematika penulisan dengan urutan sebagai berikut :

1. Bagian Awal
Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman abstraksi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar gambar.
2. Bagian Isi
Bagian isi terdapat beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN
Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI
Bab ini dikembangkan deskripsi teori mengenai variable penelitian yang meliputi: teori-teori yang

terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab yang menjelaskan metode yang akan digunakan oleh peneliti, antara lain: jenis pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data, dan instrumen penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti mendeskripsikan gambaran objek dari penelitian, selain itu peneliti juga menguraikan hasil penelitian dari pelaksanaan, penyajian dan analisis data sampai pembahasan. Selain itu peneliti juga memaparkan hasil yang diperoleh dari lapangan hingga proses analisis data menjadi data yang lebih akurat sesuai yang diharapkan peneliti, pada penjelasan pembahasan hasil peneliti yang diperoleh dari lokasi baik dari data primer ataupun sekunder yang disajikan dan dianalisis.

BAB V : Penutup Meliputi Simpulan dan Saran-Saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.